

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 5 Karawang Barat. Pemilihan lokasi ini karena didasari oleh alasan adanya masalah yang sesuai dengan yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti dan lokasinya strategis. Alamat SMP Negeri 5 Karawang Barat, Jl. Sukarja Jayalaksana, Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Provinsi Jawa barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dilaksanakan terhitung dari tanggal 19 Februari sampai dengan 21 Maret 2024.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki landasan pada filsafat yang digunakan dalam meneliti dengan kondisi alamiah atau keadaan sebenarnya yang dimana peneliti disini ditempatkan sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif atau bisa dikatakan sebagai gambaran penelitian yang menekankan pada fakta dan makna yang ada di lapangan. .

Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi juga memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok

orang yang berasal dari masalah sosial. Secara umum penelitian kualitatif digunakan sebagai penelitian mengenai kehidupan, masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Studi deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan suatu masalah atau fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang yang dimana peneliti menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian. Metode deskriptif dapat diartikan juga sebagai prosedur dalam pemecahan masalah dalam sebuah penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya pada saat sekarang didasari oleh fakta yang tampak yang ada di lapangan dibuat secara natural di deskripsikan dan tidak dibuat-buat.

Menurut Sugiyono (2022), metode kualitatif deskriptif ialah sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (aliran yang memperbaiki kelemahan) digunakan dalam mempelajari objek alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci di dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi fokus utama dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama dalam

penelitian yaitu guru PPKn itu sendiri. Karena pada penelitian ini guru yang menjadi pelaksana dalam kegiatan pembelajaran, yang memberikan informasi, data penting, pengalaman dan pengetahuan. Siswa disini sebagai penerima pelaksanaan pembelajaran dan Wakasek Kurikulum sebagai pendukung pelaksanaan penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini ialah guru PPKn, siswa kelas VIII-G sebanyak 3 orang dan Wakasek Kurikulum

Menurut Moleong (2013:132) subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yakni orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang.

Pada penelitian ini tentunya terdapat objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menumbuhkan *participatory skills* siswa kelas VIII SMP G Negeri 5 Karawang Barat.

Objek penelitian ialah sebuah kondisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu situasi dari yang akan diteliti guna mendapat gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2012:38) objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian yang dilakukan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh infomasi yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dihasilkan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati masalah yang ada di tempat penelitian yang nantinya masalah tersebut akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Dapat dikatakan juga sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan terhadap keadaan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2014:145), observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis atau psikologis. Pada kegiatan observasi, peneliti mendatangi tempat yang akan dijadikan sebagai tempat untuk penelitian, kemudian mengamati apakah masih terdapat masalah di tempat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber untuk dimintai keterangan dan jawaban mengenai hal yang ditanyakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara dijelaskan sebagai proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal.

Pada kegiatan wawancara peneliti sebagai narasumber menanyakan tentang masalah yang ada di tempat penelitian kepada seseorang yang

dianggap tepat untuk menjawab pertanyaan, apakah benar atau tidak dengan adanya permasalahan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara yang berguna untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan guna memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berbentuk laporan yang dilengkapi keterangan yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber yang akan dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Makna dari analisis adalah sebuah pemisahan atau pemeriksaan yang dilakukan secara teliti. Dalam penelitian, teknik analisis data diartikan sebagai kegiatan yang membahas juga memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari seluruh data dalam penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif diperlukan sebuah konseptualitas, yaitu dilakukannya penyusunan konsep sebelum terjun ke lapangan. Miles dan Hubermen (1994) dalam Rodsyada (2020) menyatakan bahwa pengumpulan data dilakukan pada 3 kegiatan penting, yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*) verifikasi (*verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi adalah sebuah proses merangkum dan memilih hal-hal inti. Karena data yang didapatkan dari lapangan hasilnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan merinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, dalam tahap ini juga berlangsung kegiatan meringkas dan memisahkan bagian-bagian.

2. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data yaitu proses penyajian data. Penyajian data adalah mengumpulkan informasi yang tersusun yang dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Namun, dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Tujuan dari penyajian data adalah agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam sebuah pengumpulan data. Proses awal pendataan, kemudian peneliti merangkum permasalahan yang ada dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga melakukan penarikan kesimpulan.

F. Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memverifikasi keabsahan data untuk memastikan keakuratannya. Data yang tidak akurat dapat menghasilkan kesimpulan yang salah, sedangkan data yang valid akan

menghasilkan kesimpulan penelitian yang tepat. Salah satu proses yang penting untuk dilakukan peneliti adalah triangulasi, selain proses-proses lain yang menentukan keabsahan informasi yang diperoleh dan dirangkum dalam analisis penelitian. Teknik triangulasi adalah metode pengujian keabsahan data yang menggunakan sumber atau metode lain untuk memvalidasi, memeriksa, dan membandingkan data penelitian (Sapto Haryoko, 2020: 410).

Pada intinya, triangulasi adalah pendekatan multi-metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memverifikasi keabsahan data untuk memastikan keakuratannya. Data yang tidak akurat dapat menghasilkan kesimpulan yang salah, sedangkan data yang valid akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tepat. Salah satu proses yang penting untuk dilakukan peneliti adalah triangulasi, selain proses-proses lain yang menentukan keabsahan informasi yang diperoleh dan dirangkum dalam analisis penelitian. Teknik triangulasi adalah metode pengujian keabsahan data yang menggunakan sumber atau metode lain untuk memvalidasi, memeriksa, dan membandingkan data penelitian (Sapto Haryoko, 2020: 410).



